

PELATIHAN PENERAPAN STRATEGI PIKIRAN YANG PENUH TANYA SELALU INGIN MENGETAHUI DI KELAS V SD NEGERI 024 RAMBAH SAMO

Rinja Efendi¹, Elvina², & Hasrijal³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Rokania
rinjaefendi@rokania.ac.id

Abstract: Teaching and learning are two concepts that cannot be separated from each other, learning refers to what one must do as a subject who receives lessons (students) with an effort to gain knowledge and change behavior, it is clear that in teaching and learning activities there will be teachers and students. who performs the activity. Learning in elementary schools requires renewal that can provide a new atmosphere for students in learning. The teacher as a determinant of the direction of learning must upgrade knowledge and seek information about strategies that are suitable for use in the delivery of current learning materials. The final results achieved in this activity, both quantitatively and qualitatively are as follows. 1. Increased student interest in thematic learning, 2. Educators, especially teachers, can be involved in implementing mind strategies that are full of question marks always wanting to know, 3. Helping students in increasing interest in answering teacher questions, 4. Increasing students' understanding in thinking, 5. Facilitate students in pairs.

Keywords: *Training, Strategy, Student*

Abstrak: Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (siswa) dengan upaya mendapatkan pengetahuan dan mengubah perilaku, maka sudah jelas dalam kegiatan belajar mengajar tentunya akan ada guru dan siswa yang melakukan kegiatan tersebut. Pembelajaran di sekolah dasar memerlukan pembaharuan yang dapat memberikan suasana baru kepada siswa dalam pembelajaran. Guru sebagai penentu arah pembelajaran harus mengupgrade pengetahuan dan mencari informasi mengenai strategi yang cocok digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran saat ini. Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut ini. 1. Meningkatnya minat siswa terhadap pembelajaran tematik, 2. Tenaga pendidik khususnya guru dapat terlibat dalam menerapkan strategi pikiran yang penuh tanda tanya selalu ingin mengetahui, 3. Membantu siswa dalam meningkatkan minat menjawab pertanyaan guru, 4. Meningkatkan pemahaman siswa dalam berpikir, 5. Memfasilitasi siswa dengan cara berpasangan.

Kata kunci: Pelatihan, Strategi, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, hal ini dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang. Hal ini tentunya menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu wadah setiap kegiatan belajar mengajar dilakukan, sehingga dapat dikatakan dengan adanya pendidikan akan membantu para siswa dalam memahami suatu ilmu pengetahuan

yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (siswa) dengan upaya mendapatkan pengetahuan dan mengubah perilaku, maka sudah jelas dalam kegiatan belajar mengajar tentunya aka nada guru dan siswa yang melakukan kegiatan tersebut, sebagaimana siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru yang melakukan mengajar.

Betapa pentingnya hasil belajar siswa untuk ditingkatkan, terutama dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran tematik, karena meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik dalam arti siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa akan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tematik termasuk ke dalam pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif, serta memadukan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep (Syah, 2014). Hasil belajar pada pembelajaran tematik setiap siswa merupakan hal yang perlu ditingkatkan, sebab dalam pembelajaran tematik lebih mengarahkan kepada keaktifan siswa. Sebagaimana kondisi yang diharapkan pada setiap pembelajaran tematik para siswa akan berdampak terhadap kemampuan para siswa untuk lebih mempunyai skill serta kemampuan dengan cepat memahami materi

yang diajarkan oleh guru, sehingga nantinya hasil belajar siswa juga akan lebih baik dan tinggi dengan mampu mencapai KKM secara rata-rata pada setiap siswa.

Berdasarkan survei di SD Negeri 024 Rambah Samo masih rendahnya pembelajaran tematik siswa ditandai dengan rendahnya hasil belajar harian siswa, belum memiliki pemahaman dalam merumuskan pertanyaan, masih kurangnya strategi yang tepat dalam menstimulusi rasa ingin tahu siswa, masih kurangnya sumber buku bacaan strategi pembelajaran, guru-guru belum mengetahui bagaimana menerapkan strategi yang tepat.

Sekolah Dasar Negeri 024 Rambah Samo merupakan sekolah yang terletak di desa okak terdapat di Kecamatan Rambah Samo. Pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan pembelajaran jarang dilaksanakan di SD Negeri 024 Rambah Samo karena lokasi sekolah yang terletak dipenurunan jalan. Kemajuan SD Negeri 024 Rambah Samo dibuktikan dengan akreditasi sekolah A. Tenaga pendidik di SD Negeri 024 Rambah Samo juga sangat terbuka dan mau menerima pelatihan penerapan strategi pikiran yang penuh tanya selalu ingin mengetahui, sehingga Tim PKM bisa langsung praktik di kelas V SD Negeri 024 Rambah Samo. Sehingga bagi tenaga pendidik yang kesulitan dalam hal pemberian materi, tugas serta memeriksa tugas-tugas siswa dapat teratasi dengan adanya penerapan strategi pikiran yang penuh tanya selalu ingin mengetahui. Oleh karena itu, SD Negeri 024 Rambah Samo dipilih sebagai mitra agar dapat dilakukan lebih lanjut penerapan strategi pikiran yang penuh tanya selalu ingin mengetahui.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut ini.

1. Analisis Awal

Pada tahap analisis awal ini ditandai dengan peninjauan permasalahan yang dialami mitra yaitu SD Negeri 024 Rambah Samo. Adapun masalah yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya penggunaan strategi yang tepat untuk pembelajaran tematik.
- b. Kurangnya keaktifan siswa dalam merumuskan pertanyaan.
- c. Kurangnya sumber bacaan mengenai strategi pembelajaran.
- d. Penerapan strategi pembelajaran belum terlaksana.

2. Proses Persiapan

Tahap kedua dari pelaksanaan pelatihan di SD Negeri 024 Rambah Samo ini adalah proses persiapan yang akan dirancang antara tim pelaksana dengan mitra meliputi:

- a. Persiapan RPP mengenai Strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui.
- b. Persiapan materi tematik dengan penggunaan strategi.
- c. Persiapan pertanyaan untuk menstimulasi siswa.

3. Proses Pelaksanaan

Tahap ketiga dalam pengabdian ini adalah proses pelaksanaan, untuk mencapai pelaksanaan penerapan strategi pikiran yang penuh tanya selalu ingin mengetahui. Dengan melihat langkah-langkah strategi pembelajaran Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui. (1) guru mengajukan pertanyaan yang

njelimet untuk menstimulasi keingintahuan tentang mata pelajaran yang akan dibahas, (2) doronglah siswa untuk berpikir dan membuat dugaan umum, seperti kata coba tebak atau coba jawab, (3) jangan buru-buru memberikan tanggapan, (4) gunakan pertanyaan itu untuk mengarahkan siswa kepada apa yang akan diajarkan, serta jawaban atas pertanyaan dalam penyajian materi, dan pastikan siswa terfokus dari biasanya. (Melvin: 2019).

4. Pendampingan dan Pembinaan

- a. Memberikan materi tematik dengan penerapan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui.
- b. Memberikan latihan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran.
- c. Mengajak siswa untuk memikirkan tentang sebuah topik atau pertanyaan.
- d. Mengajak tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui.
- e. Memfasilitasi siswa dalam memilih pasangan secara kolektif.

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PPM menunjukkan sudah adanya keberhasilan karena tenaga pendidik sangat antusias menerapkan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui, siswa kelas V yang hadir sebanyak 30. Kegiatan PPM yang tujuan utamanya adalah memberikan pelatihan kepada siswa mengenai Strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan

pelatihan, dan pemberian materi serta latihan menerapkan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui, dengan materi yang sudah diberikan pada pelatihan. Para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika Tim PPM menerapkan strategi pembelajaran Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui. sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diuraikan di SD Negeri 024 Rambah Samo.

Tim PPM menjelaskan materi tentang Ekosistem dan mempersiapkan semua pertanyaan yang akan digunakan pada langkah-langkah strategi pembelajaran.



Gambar 1. Guru mengajukan pertanyaan.

Pelaksanaan penerapan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui terlebih dahulu menyediakan menentukan topik pembahasan yang akan menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan mendorong mereka untuk memikirkan tentang sebuah jawaban.



Gambar 2. Mendorong siswa untuk berpikir

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan pada materi I bersama siswa SD Negeri 024 Rambah Samo, siswa masih belum memperlihatkan antusias dalam membuat pertanyaan dengan topik yang diberikan karena disebabkan salah satu faktor masih perlu pendekatan terhadap PPM dalam menyampaikan penerapan strategi yang dirasa masih asing. Dalam hal ini, PPM yang bertindak sebagai guru belum dapat menguasai kelas secara efektif karena masih dalam tahap pengenalan dan pendekatan dengan siswa, sehingga perlu waktu untuk menjelaskan maksud serta tujuan pelaksanaan penerapan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui.

Beberapa perubahan yang terjadi pada siswa sehingga untuk pelatihan selanjutnya bisa lebih diterapkan dan lebih bisa dijelaskan tentang materi yang akan disampaikan dengan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui, akan mudah tercapai dan berhasil. Suasana kelas juga harus diperhatikan karena

PPM dapat menguasai kelas secara efektif karena siswa masih merasa hal yang baru dan terkesan tidak formal. Apalagi siswa masih belum merasa dekat dan kenal dengan PPM. Selain itu siswa belum mampu menjelaskan bagaimana maksud dan tujuan strategi pembelajaran Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui yang akan diterapkan di kelas mereka. Penjelasan mengenai apa saja yang akan dilaksanakan dengan penerapan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui, sehingga PPM sebagai pemateri di kelas bisa melanjutkan persiapan apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai strategi tersebut. Sehingga untuk pelatihan selanjutnya bisa lebih diterapkan dan lebih bisa dijelaskan tentang materi yang akan dipelajari dengan menerapkan strategi tersebut, dengan demikian nilai hasil belajar tematik siswa tujuan penerapan strategi akan mudah tercapai.

Pelatihan kedua siswa diajak berpasangan dengan menjawab pertanyaan yang hendak dibahas, seperti pertanyaan sehari-hari dan mendorong siswa untuk berpikir dan membuat dugaan umum seperti “coba tebak” atau “coba jawab”. Pelatihan ke 2 ini siswa lebih antusias karena siswa merasa senang dalam melaksanakan tugas dengan memikirkan tentang sebuah topik atau pertanyaan, dengan demikian siswa lebih cenderung mengingat suatu pengetahuan tentang materi pelajaran yang belum pernah dibahas sebelumnya.

Pelaksanaan pelatihan pada materi ke 3 dengan penerapan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui sudah dibagi sesuai dengan pertanyaan sehari-hari. Masing-masing siswa menjawab pertan-

yaan sesuai dengan topik yang dibahas. Siswa sudah mulai ikut berpartisipasi dengan terlihatnya antusias mereka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru seperti beberapa contoh: mengapa kita membayar pajak? Apa yang menjadikan mobil bisa berjalan? sehingga tim PPM sebagai guru bisa mengarahkan apa saja langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menerapkan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui.

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatnya kemampuan siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan.
2. Tenaga pendidik khususnya guru-guru SD lebih memahami penerapan beberapa strategi pembelajaran.
3. Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar temati.
4. Meningkatkan pemahaman siswa dalam penerapan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui.



Gambar 3. Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru.



Gambar 4. Guru mengarahkan siswa dalam menemukan jawaban

SIMPULAN

Pelaksanaan PPM menunjukkan sudah adanya keberhasilan karena siswa sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui. Siswa yang hadir sebanyak 30. Meskipun demikian, kegiatan PPM yang tujuan utamanya adalah memberikan pelatihan kepada siswa, tenaga pendidik dengan membantu menyiapkan peralatan untuk strategi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM "Pelatihan Penerapan Program Gerakan Literasi Penerapan Strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui di kelas V SD

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Widayoko.dkk. 2018, jurnal Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan pendekatan Goal-Based Evaluation, Jurnal Tatsqif Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 16, No. 1.
- Aulia, Akbar. 2017. Jurnal Membudayakan Literasi Dengan Pro-

Negeri 024 Rambah Samo". Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Meningkatnya hasil belajar tematik siswa. (2) tenaga pendidik khususnya guru- guru SD lebih memahami dan membantu menerapkan langkah-langkah strategi. (3) Membantu siswa dalam menumbuhkan minat dan keberanian dalam menjawab pertanyaan guru (4) Meningkatkan pemahaman tenaga pendidik tentang strategi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada lembaga pengabdian masyarakat (LP2M) STKIP Rokania, yang telah memberikan dukungan pendanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan di SD Negeri 024 kecamatan Rambah Samo, juga terimakasih kepada sekolah SD Negeri 024 Rambah Samo yang sudah memberikan fasilitas sehingga terlaksana pengabdian ini, serta tim dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ini.

- gram 6M di Sekolah Dasar, Jurnal JPSPD, Vol.03, No.01.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, Panduan Gerakan Literasi Nasional, Jakarta: Kemendikbud.
- Melvin L, Silberman. 2019. Active Learning. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Wiedarti, Pangesti dkk. 2016. Desain

- Induk Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Dirjen Did-
aksmen.
- Suherli, Kusmana. 2017. Jurnal Peran
Gerakan Literasi Sekolah Da-
lam Pembelajaran Kreatif-
Produktif Di Sekolah Dasar,
- Jurnal Dewantara, Vol.03,
No.01.
- Wina, Sanjaya. 2006. Strategi Pem-
belajaran Berorientasi Standar
Proses Pendidikan, Bandung:
Kencana.